

## ANALISIS PENGGUNAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA

Novita Yanti<sup>1</sup>, Kasih Putri Harefa<sup>2</sup>, Natalia Kristiani Lase<sup>3</sup>  
[novitayanti299@gmail.com](mailto:novitayanti299@gmail.com)<sup>1</sup>, [kasihputriharefa12@gmail.com](mailto:kasihputriharefa12@gmail.com)<sup>2</sup>, [natalialase16@gmail.com](mailto:natalialase16@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Nias

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar pada materi sistem pernapasan manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kajian pustaka yang bersifat deskriptif dengan mengkaji berbagai artikel yang relevan kemudian dianalisis. Media yang dianalisis dalam penelitian ini adalah media gambar. Dimana media gambar adalah media yang menyediakan berbagai gambar yang memuat informasi penting ketika dilihat dan dianalisis dengan jelas. Penggunaan media gambar merupakan sebuah variasi mengajar guru yang dilakukan didalam kelas, dengan adanya media gambar diharapkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Media gambar memberikan pesan kepada penerima pesan yang akan mengamati gambar yang disajikan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Media Gambar, Sistem Pernapasan Manusia.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of using image media on the material of the human respiratory system. The research method used is a descriptive literature review study by reviewing various relevant articles and then analyzing them. The media analyzed in this study is image media. Where image media is a media that provides various images that contain important information when viewed and analyzed clearly. The use of image media is a variation of teacher teaching carried out in the classroom, with the presence of image media, it is hoped that students will be more active and motivated in the learning process carried out by the teacher. Image media provides a message to the recipient of the message who will observe the image presented.*

**Keywords:** Learning Media, Image Media, Human Respiratory System.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, karena tanpa pendidikan, manusia tidak akan mampu bersaing dalam era globalisasi dan tidak akan mampu memecahkan masalah kehidupan atau membuat terobosan baru (Safitri et al., 2024). Dengan adanya pendidikan maka manusia lebih berkualitas kehidupannya karena mampu membedakan hal-hal yang positif dan negative.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan maka manusia lebih mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman yang sekarang. Pendidikan secara mendasar berfungsi sebagai wadah untuk perkembangan kognitif, sehingga proses pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemikiran siswa (Amalia, 2024). Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai masyarakat maupun sebagai individu. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran; itu dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mencakup penyebaran informasi, perubahan nilai, dan pembentukan kepribadian dalam segala aspeknya. Pendidikan

keilmuan adalah upaya sadar dan terencana untuk membuat lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa dapat aktif mengembangkan potensi diri mereka sendiri.

Untuk pendidikan yang efektif, siswa tidak boleh hanya menerima pelajaran, tetapi juga berinteraksi, belajar, dan berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan pemberdayaan diri. Tentu saja, guru dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan ini mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan mendorong metode pembelajaran dalam konteks teoritis tertentu (Akhmad sudrajad, 2003). Ada dua jenis pendekatan pembelajaran berdasarkan pendekatannya yang pertama adalah pendekatan yang berpusat pada siswa (*students centered*) dan yang kedua adalah pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Dari dua pendekatan diatas lebih disarankan guru menggunakan pendekatan yang berpusat kepada siswa karena siswa akan lebih aktif dan terlibat didalam proses pembelajaran sehingga siswa tertarik akan variasi yang dilakukan oleh guru didalam kelas.

Dalam menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa guru membutuhkan media yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Media tersebut dapat berupa media video, gambar dan masih banyak media lainnya. Pada penelitian ini difokuskan pada media gambar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran khususnya materi sistem pernapasann manusia. Penggunaan media gambar mengajak siswa untuk mengamati peristiwa melalui gambar sehingga dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Utami, 2020). Media gambar sangat penting dalam proses pembelajaran pesan yang disampaikan melalui indera penglihatan. Media gambar digunakan untuk berbagai tujuan, seperti memusatkan perhatian siswa, membuat materi lebih mudah dipahami, mengilustrasikan fakta dan informasi, dan mendorong minat siswa untuk belajar. Melalui media gambar dapat menjadikan pengetahuan dan pengalaman siswa lebih luas dan tidak mudah di lupakan.

Media gambar adalah media yang memadukan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi kata dan gambar yang diekspresif (Stkip & Selong, 2019). Dengan mengamati akan merangsang pemikiran dan menerjemahkan makna gambar yang diberikan guru. Gambar juga disebut media visual. Peran media adalah menyampaikan pesan dari sumber penerima kepada penerima pesan (Haryanti, 2018) . Siswa akan menganalisis makna informasi yang disampaikan dalam gambar. Melalui media gambar siswa diharapkan fokus dan menikmati pelajaran yang diberikan oleh guru (Suparman et al., 2020).

Gambar adalah media pengajaran yang paling banyak digunakan dalam kegiatan pengajaran dan berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima. Gambar adalah media dua dimensi yang tidak transparan yang dapat diubah menjadi berbagai bentuk melalui kombinasi kata-kata dengan gambar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dengan mengkaji berbagai jurnal yang relevan kemudia dianalisis dan memberikan sebuah artikel baru yang bisa digeneralisasi. Sumber referensi jurnal diperoleh dari pencarian jurnal terdahulu di google scholar dengan mencari berbagai jurnal yang bisa dijadikan sebagai informasi pada penelitian. Metode penelitian kajian pustaka adalah pendekatan yang digunakan untuk

mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis jurnal dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar pada materi sistem pernapasan manusia memberikan berbagai dampak yang signifikan kepada peserta didik. Dapat dilihat pada penelitian (Yunarti & Yufrinalis, 2023) mengatakan bahwa Dengan menggunakan media gambar, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di kelas meningkat. Hal ini disebabkan oleh perubahan dan peningkatan yang terjadi dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada ranah kognitif mencapai 43,75% pada tahap pra siklus, mencapai 62,5% pada siklus I, dan terus meningkat pada siklus II, mencapai 87,5%. Hasil belajar pada ranah psikomotor mencapai 47% pada siklus I, dan mencapai 88% pada siklus II. Dengan bantuan media gambar terdapat peningkatan pada ranah kognitif dan juga psikomotorik sehingga memberikan perubahan kepribadian kepada para peserta didik. Penggunaan media gambar membantu guru dalam menyampaikan informasi didalam kelas.

Penelitian lain yang mendukung yaitu pada penelitian (Hambarandi et al., 2023) bahwa pengaruh media gambar didukung dengan metode map maping memberikan dampak yang signifikan yaitu terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik didalam kelas. Hal ini dilihat dari perubahan dan peningkatan dari pra siklus, ke siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada ranah kognitif pada tahap pra siklus mencapai 48%, siklus I mengalami peningkatan dengan mencapai 88% dan terus mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 100%. Sedangkan hasil dari ranah psikomotor pada siklus I 69,2%, pada siklus II mencapai 86,4%. Perubahan yang signifikan ini memberikan kesan yang baik kepada para pendidik. Dengan tingginya ketuntasan hasil belajar siswa maka akan tercapainya juga tujuan pendidikan.

Pada penelitian (Daha & Lestari, 2018) memberikan pengaruh model pembelajaran Think Talk Write berbantu media gambar terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar siswa. Dengan dipadukannya media dan model pembelajaran akan membuat siswa semakin tertarik dalam proses pembelajaran. Siswa lebih senang dengan pembelajaran yang bervariasi karena membuat siswa bersemangat dan dapat melakukan hal baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan menggunakan media pembelajaran maka membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, materi pelajaran menjadi lebih jelas, dan metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi, meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dapat dilihat pada penelitian (Rachim, 2019) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67,50% dengan kriteria kurang, dan pada siklus II meningkat menjadi 89,16% dengan kriteria keberhasilan yang baik. Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I sebesar 70,83% dengan kriteria keberhasilan cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 91,66% dengan kriteria keberhasilan sangat baik. Hasil belajar siswa meningkat dari analisis tes akhir tindakan. Hasil belajar siswa meningkat menjadi 77% pada siklus I dan 64% pada siklus II.

Kemudian pada penelitian (Faizin et al., 2018) yang mengkombinasikan penggunaan alat peraga dan media gambar pada materi sistem pernapasan manusia. Kolaborasi penggunaan alat peraga pernapasan sederhana dengan media gambar dalam pembelajaran sistem pernapasan manusia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan kombinasi yang dilakukan akan semakin jelas tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penggunaan media gambar memberikan dampak yang signifikan kepada para peserta didik baik dari segi kognitif dan psikomotorik. Dengan adanya media gambar maka tujuan pembelajaran akan semakin terarah dan akan ada ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Semakin banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi maka semakin tinggi pula tujuan pembelajaran yang sudah tercapai.

Berdasarkan hasil analisis maka peneliti menyarankan agar pendidik melakukan pembelajaran yang kolaboratif misalnya penggunaan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad sudrajad. (2003). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. Pengertian Pendekatan,Strategi,Metode,Teknik,Taktik Dan Model Pembelajaran, 1, 2–3.
- Alfiana, I., & Purbawanto, S. (2021). Media pembelajaran sistem pernapasan manusia dengan pemanfaatan Augmented Reality berbasis Android. *Edu Elekrika Journal*, 10(2), 35–41.
- Amalia, G. (2024). KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AR RAUDHAH. 1(1), 125–133.
- Daha, S. K., & Lestari, P. B. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas Viiiismp Negeri 5 Kodi. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 3(02), 23–29. <https://doi.org/10.33503/ebio.v3i02.101>
- Faizin, N., Hidayat, M., & Oviana, W. (2018). PENGGUNAAN ALAT PERAGA PERNAPASAN SEDERHANA DENGAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA MTsN RUKOH BANDA ACEH. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 3(1), 476–479. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/2730>
- Hambarandi, Y., Makaborang, Y., & Njoeroemana, Y. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Berbantuan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Dikelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah Waingapu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), 273–282.
- Prasetya, A., Ulfa, S., & Susilaningsih, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Sekolah Dasar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(2), 111–120. <https://doi.org/10.17977/um038v5i22022p111>
- Rachim, A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Doda Melalui Media Gambar Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia. *Jurnal Kreatif Online*, 7(4), 172–182.
- Safitri, L., Saleh, K., Salmitha, L., & ... (2024). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 009 Tenggarong Seberang. ... *International Journal of ...*, 1(1). <https://journalweb.org/ojs/index.php/SIJIS/article/view/22%0Ahttps://journalweb.org/ojs/index.php/SIJIS/article/download/22/9>

- Stkip, R., & Selong, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 02 Korleko. *Jurnal EducatiO*, 5(2), 75–90. <http://www.sarjanaku.com/>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607>
- Yunarti, S., & Yufrinalis, M. (2023). Siswa Kelas V Sdn Wegoknatar Pada Menggunakan Media Gambar Sistem. 6, 3803–3809.